

PENDAHULUAN

Tidak dapat diragukan lagi, bahwa Indonesia termasuk negara yang kaya akan sumber alam, baik yang hayati maupun non hayati. Sejak jaman dahulu bangsa kita telah menggunakan kekayaan-kekayaan tersebut. Diantara tumbuh-tumbuhan banyak yang dapat digunakan dalam pengobatan berdasarkan pengalaman turun-temurun. Tumbuhan tersebut digunakan sebagai jamu yang disebut sebagai obat tradisional.

Hingga saat ini obat tradisional dianggap dan diharapkan berperan dalam usaha pencegahan dan pengobatan penyakit, serta untuk peningkatan taraf kesehatan masyarakat. Penggunaan terutama didasarkan pada dugaan dan hasil pengalaman atau pengetahuan yang diteruskan turun-temurun, dan belum didasarkan pada hasil penelitian dan percobaan yang seksama.

Salah satu tanaman obat tradisional yang dicanangkan oleh Lembaga Farmasi Nasional adalah tumbuhan Euphorbia hirta L. Dan nyata mempunyai khasiat diuretik setelah dicobakan pada tikus dengan pemberian rebusan dari herbanya secara intra peritoneal. (2)

Pemakaian sebagai obat tradisional telah dikenal dan sudah banyak dipublikasikan. Di Indonesia tumbuhan

ini banyak digunakan sebagai jamu dalam bentuk serbuk terutama untuk jamu anti batuk, anti asma, anti influenza. Pada umumnya bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah bagian tumbuhan tanpa akar. Selain herbanya bagian lain juga mempunyai khasiat tersendiri. Daunnya dapat digunakan sebagai pencegah kehamilan, pelancar asi, peluruh dahak, penghenti pendarahan, pereda kejang, juga sebagai sayuran. Kulit akar digunakan sebagai peluruh air seni, pencakar, obat luka. Seluruh tumbuhan untuk obat pereda panas. (27,29,30)

Mengingat banyak kegunaannya, maka perlu kiranya dilakukan penelitian terhadap tumbuhan tersebut, untuk dapat merunjang kegunaannya sebagai obat tradisional yang berkhasiat dan aman.

Tumbuhan Euphorbia hirta L. termasuk dalam marga Euphorbia banyak dijumpai terutama di Jawa sebagai tumbuhan liar. Dalam marga Euphorbia mengandung banyak getah yang didalamnya ditemukan triterpen.(10)

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dicoba dilakukan skrining dan isolasi kandungan dari tumbuhan Euphorbia hirta L.var.glabra Steen. Isolasi dilakukan dengan cara fraksinasi dengan pelarut organik dan untuk pemeriksaan adanya triterpen dilakukan reaksi warna dan kromatografi lapisan tipis. Dan setelah dilakukan pemurnian, dianalisa secara kualitatif dengan reaksi

warna, kromatografi lapisan tipis , titik lebur dan pengukuran serapan pada spektrofotometer ultraviolet.

Dari hasil penelitian diharapkan berguna sebagai pertimbangan ataupun perkembangan dalam menetapkan penggunaan obat tradisional untuk pengobatan .Dan juga diharapkan dapat dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan penelitian selanjutnya.

